To sandwich, sandwiching, sandwiched

by daruma kuah kimchi

Category: Haikyu/ãƒ•ã‚¤ãƒ¼ãƒ¼
Genre: Humor, Romance
Language: Indonesian
Characters: Hitoka Y., Kei T., Tadashi Y.
Status: In-Progress
Published: 2016-04-23 00:32:46
Updated: 2016-04-23 00:32:46
Packaged: 2016-04-27 13:13:25
Rating: M
Chapters: 1
Words: 977
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Menyeimbangkan segitiga tidak sulit kok. (tsukkiyachiyama)

To sandwich, sandwiching, sandwiched

To Sandwich, Sandwiching, Sandwiched

Daruma Kuah Kimchi ||

TsukiYamaYachi (or TsukiYachiYama since I really like sandwiched girls?!) ||

All kind of genre exc. Horror, thriller, suspense ||

This is polyamory so. Bisa dibilang lanjutan dari 'Insight'-nya Hikari Chrysant. Go read her works, they are awesome! I think I orgasmed once when I read those pile of beautiful rainbows. ||

Ini bakalan jadi multiple chapters tentang nichijou-nya TsukiYachiYama. ||

By the way, ini latarnya dirubahâ€¦ di Insight-nya Hikari-sishou, mereka bertiga masih SMA? Untuk kenyamanan bersama (dan keinginan penulis) mari kita ubah mereka jadi anak kuliahâ€¦. HAHAHA

By the way I think this will be Yachi-centric ||

.

.

.

.

.

.

.

.

.

Hitoka sempat takut kalau dia akan merubah dinamika antara Tsukishima dan Yamaguchi.

Mau bagaimanapun, dilihat dari kacamata normal, Hitoka adalah orang ketiga antara Tsukishima dan Yamaguchi.

(Namun hubungan mereka tidak bisa dibilang normal juga, jadiâ€¦)

Makanya saat Yamaguchi mengundang Hitoka untuk pindah dari apartemen bobroknya di pinggir kota Tokyo ke pusat Tokyo yang notabene bagus-bagus, Hitoka agak segan. Apalagi Yamaguchi dan Tsukishima ternyata satu flat. Mereka bertiga memang kuliah di Tokyo bersama-sama, dan menginjak tingkat dua ini, entah kenapa apartemen Hitoka yang kecil namun memberikan kenyamanan jadi agak tidak nyaman. Tikus disana-sini, bau-bauan aneh menyeruak, dan Hitoka tidak berani komplain ke Induk Semang karena Induk Semangnya terlihat seperti seorang yakuza mencurigakan.

Hitoka tidak bisa menolak. Lagipula flat yang Tsukishima dan Yamaguchi itu besar (_sangat besar_) untuk mereka bertiga, dan flat mereka lebih dekat ke kampus Hitoka.

"Huft!" Yamaguchi tersenyum lebar ketika Hitoka melepas sarung tangannya, barang-barang Hitoka sudah dipindahkan ke dalam flat semuanya. Tsukishima sibuk memasukkan tas ke dalam ruang tengah. Tidak banyak kokâ€”hanya dua koper baju, satu koper buku-buku, satu printer, dan tas berwarna oranye yang Yachi bawa kemana-mana, (hadiah dari Hinata, Matahari-nya Hitoka, yang sekarang sedang melanjutkan kuliah juga namun di Kyoto barengan Kageyama) tapi tetap saja Hitoka merasa tidak enak ke Tsukishima. "Hitoka-chan, ayo kuantar ke kamar!"

Kamar yang dimaksud oleh Yamaguchi adalah sebuah ruangan besar dengan satu lemari, dua meja belajar, dan satu tempat tidur.

Hitoka merasa kagum dengan dekorasi kamar tersebut. Warna hitam dan warna putih bercampur menjadi satu. Rasanya seperti melihat karakter Tsukishima dan Yamaguchi. Mereka bertolak belakang namun sangat mengisi satu sama lainâ€¦

"_Bed_ kami hanya satu," ucap Tsukishima dari belakang. "Kami berdua tidur bersama."

Hitoka memandang Yamaguchi yang langsung mengerutkan dahi. Hitoka yakin inilah garisnya. Garis dimana dia harus melihat mana yang duluan dengan siapa, dan siapa yang harus mengalah.

"Aku akan tidur di sofa!" tawar Hitoka dengan senyum lebar. "Lagipula aku punya tempat tidur, kok, hanya saja masih belum diantar kemari."

Hitoka bohong, namun dia punya cukup uang untuk membeli _spring bed _yang murah, atau beli futon saja sekalian. Yang paling Hitoka benci adalah mengganggu, dan jelas hal ini tidak akan terselesaikan jika Hitoka keras kepala. Hitoka harus mundur.

Tsukishima dan Yamaguchi menatap satu sama lain, bingung.

"Kenapa kau tidak tidur bersama kami saja?" tanya Yamaguchi. "Toh kami juga tidak memakan banyak tempat. Kan, Tsukki?" Tawaran itu langsung Hitoka ingin bantah, kalau saja dia tidak melihat gelengan Tsukki yang setuju dengan Yamaguchi. "Tapiâ€¦ kalau nanti aku mengganggu?" tanya Hitoka dengan suara mendecit. Hitoka tidak menyuarakan soal mengganggu Tsukishima atau Yamaguchi saat tidur saja. Dia tidak hanya menyuarakan _insecurity _yang mengembang dalam dirinyaâ€”akankah dia merusak hubungan mereka, bisakah dia beradaptasi di samping Tsukishima dan Yamaguchiâ€¦ Hitoka berbicara _lebih_ dari yang dia bicarakan.

Hening.

Kemudian sepasang tangan memeluk Hitoka. Hitoka hampir yakin kalau itu tangan Yamaguchi, kalau saja tangan itu tidak berada dari belakang.

"Kami tahu ini berat untukmu." Bisik suara nge-_bass _milik Tsukishima. "Tapi kami sudah memutuskan. Ini yang kita inginkan. Yamaguchi menyukaimu, dan aku jugaâ€¦" Tsuki kemudian menarik Hitoka menghadap dirinya, "Aku juga akan menyukaimu. Tidak sulit, kau gadis baik." Hitoka merasa senyum Tsukishima setelah berkata seperti itu sangat _precious_. Pelukan hangat lain terasa di punggung Hitoka dan Hitoka merasa bahagia. Berbeda bahagia-nya saat ibu datang ke rumah untuk makan malam, saat Hitoka dapat nilai bagus saat ujian, atau saat Hitoka mendapatkan roti melon premium.

Ini beda.

Malam harinya, Hitoka baru keluar dari kamar mandiâ€”rambutnya basah dan kulitnya bercahaya merah muda karena air panas yang membasahi tubuhnya tadi. Makan malam yang tadi Hitoka buat membuat Hitoka kenyang dan Hitoka ingin segera tidur. Menghela napas dan segera berjalan menuju ke pintu kamar, Hitoka langsung berhenti. Tsukishima dan Yamaguchi berada di dalam, terakhir Hitoka melihat Tsukki sedang mengerjakan sesuatu di laptop, dan Yamaguchi sedang sibuk bermain _game _konsol.

Dadanya berdegup kencang. Haruskah dia mengetuk? Tapi bagaimana kalau mereka sedang sibuk? Tidakkah itu akan mengganggu aktivitas Tsukishima, atau membuat Yamaguchi terdistraksi?
Tidakkahâ€¦

Tiba-tiba pintu terbuka dan Yamaguchi membuka pintu. Wajahnya yang berbintik terlihat kaget dan kemudian dia tersenyum lebar (sangat ganteng) sebelum, tanpa bicara, memersilakan Hitoka lewat.

(saat seperti inilah Hitoka merasa kalau Yamaguchi terdeskripsi sangat ganteng oleh Tuhan.)

Tsukishima sedang berbaring di atas tempat tidur, sepertinya sudah menyelesaikan tugasnya. Dia sudah menutup mata dan _headphone_ yang sudah jadi hak paten miliknya menutupi kedua telinga. "Jangan ganggu Tsukki," ucap Yamaguchi, "Dia mencakar kalau kau mengganggunya tidur."

Hitoka nyengir. Tsukshima yang mencakar seperti kucing terdengar sangat manis.

Kemudian dia berbaring dengan tenang. Yamaguchi berbaring di sebelahnya, dan mereka berpandangan sebelum akhirnya Hitoka memejamkan mata.

"Boleh aku peluk?"

Permintaan Yamaguchi terdengar seringan bulu kucing, namun Hitoka mendengarnya, dan Hitoka membentangkan tangan selebar mungkin demi menjawab pertanyaan Yamaguchi.

Dan sepertinya Tsukishima juga mendengarnya, karena dia berbalik tanpa membuka mataâ€”tangan besarnya meraih Yamaguchi dan Hitoka ke dalam pelukannya.

(((esok harinya, Hitoka menemukan dirinya _masih _berada di tengah Yamaguchi dan Tsukishimaâ€”tubuh berdempetan seperti roti isi yang lezat.)))

(((Hitoka tidak bisa bilang apa-apa ketika dia merasakan _dua kayu pagi _yang menyundulnya, depan belakang. Dia mimisan.))))

..

.

.

.

.

Because I CAN'T write dem three without any sexual innuendos, THAT's why

_And sorry for the lack of counts _karena saya sendiri nggak sabar dengan episode selanjutnya IHIHIHIHIHHIHIHI

End
file.